

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian pengaruh perilaku konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar yang akan di bahas pada skripsi ini termasuk dalam penelitian yang berjenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian dengan pendekatan kuantitatif datanya berupa angka dengan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme, perolehan datanya diperoleh melalui subjek penelitian berupa populasi dan sampel, dimana keberadaan populasi dan sampel tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan alat berupa instrumen penelitian.<sup>59</sup>

#### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian korelasional, dimana penelitian korelasi merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan sebuah hubungan yang terjadi diantara dua variabel atau lebih dengan cara menyelidiki tingkat variasi yang ada dalam satu variabel dapat memengaruhi variabel yang ada dalam variabel yang lain. Penelitian korelasional ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis terkait hubungan yang muncul antar variabel dan juga mendeskripsikan besar-kecilnya hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih.<sup>60</sup>

Hal penting dari penelitian korelasi ini yaitu minimal terdapat dua variabel yang akan diukur sehingga dapat diketahui keterhubungannya seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Terdapat tiga makna penting yang ada dalam penelitian korelasional yang disimbolkan dengan huruf *r* (kecil) yakni *pertama*, tingkat kekuatan hubungan antar variabel; *kedua*, tingkat kesignifikasian kedua variabel; *ketiga*, arah korelasi. Besar atau kecilnya hubungan yang terjadi antar variabel dapat dilihat dari indeks korelasi, apabila nilai indeks korelasi mendekati satu maka hal tersebut menunjukkan kuatnya hubungan yang terjadi antar

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7–8.

<sup>60</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 48.

variabel, sebaliknya apabila nilai indeks korelasi mendekati nol maka hal tersebut menunjukkan lemahnya hubungan yang terjadi antar variabel. Keterandalan instrumen pada penelitian berjenis korelasional ini sangatlah diperhatikan karena menyangkut derajat keterukuran koefisien korelasi.<sup>61</sup>

## B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya di MTs Bandar Alim Jungpasir, Wedung Demak dengan alamat madrasah yang terletak di Jl. Raya Jungpasir No. 16 Desa Jungpasir, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi baik itu objek atau subjek yang memiliki ciri tertentu dan kemudian dipilih oleh peneliti untuk ditetapkan sebagai sesuatu yang akan dianalisis dan diambil kesimpulannya. Bentuk populasi tidak hanya berbentuk orang, akan tetapi bisa jadi berupa bentuk benda alam atau obyek lainnya, tidak hanya berbentuk jumlah akan tetapi meliputi seluruh karakteristik dan ciri yang ada pada objek atau subyek yang akan diteliti.<sup>62</sup> Peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini berupa peserta didik kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir, Wedung, Demak.

**Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VIII A	40
VIII B	37
VIII C	35
VIII D	36
VIII E	32
<b>Jumlah Populasi</b>	<b>180</b>

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini biasanya dikarenakan karena populasi terlalu besar

<sup>61</sup> Jamal Ma'mur Asmani, Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 48.

<sup>62</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 117.

untuk diteliti dan dimungkinkan peneliti tidak dapat menggali semua data yang terdapat pada populasi. Pengambilan sampel ini harus dapat mewakili populasi yang ada dikarenakan kesimpulan sampel harus dapat diberlakukan pada populasi.<sup>63</sup> Teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana) digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel yang akan dianalisis datanya dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel ini memberikan setiap anggota populasi untuk dapat dijadikan sebagai sampel dengan kesempatan yang sama karena populasi dalam penelitian ini tidak berstrata dan relatif homogen. Sedangkan dalam penentuan ukuran sampel yang akan diuji, peneliti menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut.<sup>64</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 125 sampel penelitian sesuai dengan perhitungan berikut.

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05)^2} = 124,13$$

dibulatkan menjadi 125

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif didalamnya pasti terdapat variabel penelitian, dimana variabel penelitian tersebut didefinisikan sebagai segala sesuatu seperti tingkah laku, aktivitas, nilai, yang bervariasi dan digunakan oleh peneliti dalam mempelajari serta menguji fakta-fakta yang terdapat didalamnya untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>65</sup> Penelitian ini mengambil dua variabel yakni satu variabel independen dan satu variabel dependen.

<sup>63</sup> Sugiyono, 118.

<sup>64</sup> Siregar, *STASTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 145–49.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 60–61.

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi dan menjadi sebab munculnya variabel dependen yang akan berubah karena dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel bebas pada penelitian ini berupa perilaku konformitas teman sebaya (X), pengukuran variabel independen ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir, Wedung, Demak.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang muncul akibat adanya variabel independen yang mempengaruhi. Variabel terikat pada penelitian ini berupa hasil belajar siswa (Y), pengukuran variabel dependen ini dilakukan pada hasil belajar siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir, Wedung, Demak.

## 2. Definisi Operasional Variabel

a. Perilaku konformitas teman sebaya

Perilaku konformitas teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah bentuk kecenderungan seorang remaja dalam menyamakan perilakunya dengan perilaku yang dilakukan oleh kelompok teman sebayanya dengan bentuk tindakan yang dilakukan oleh remaja dengan selalu percaya kepada kelompok teman sebayanya, menyesuaikan diri dengan perilaku kelompok teman sebayanya dan menjaga kekompakan kelompok teman sebayanya. Dengan hal tersebut maka variabel independen (bebas) pada penelitian ini diukur menggunakan skala sikap.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pencapaian belajar siswa yang diukur melalui serangkaian tes yang hasilnya berbentuk nilai atau penskoran guna untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai keberhasilan dalam belajar, biasanya hasil belajar tersebut disusun dalam sebuah buku raport sebagai bentuk pelaporan hasil belajar siswa kepada orang tua. Oleh karena itu variabel dependen (terikat) pada penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang diketahui melalui buku raport ulangan harian bersama (UHB) semester ganjil siswa kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2023/2024.

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas secara umum dapat dikatakan sebagai alat uji instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui kecermatan item instrumen dalam rangka memilih item yang sesuai dengan penelitian yang datanya akan diukur. Sebuah item dikatakan valid apabila terdapat hubungan yang signifikan dengan perhitungan skor total, dengan hal tersebut maka item yang telah diuji tersebut memiliki kepercayaan dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap dalam penelitian. Item-item tersebut biasanya berupa kuisioner atau angket yang ditujukan kepada responden.<sup>66</sup>

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan teknik *Corrected Item-Total Correlations* melalui program SPSS, teknik ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor per-item dengan skor total item tersebut, kemudian setelah itu dilakukan pengkoreksian item apabila terdapat keoverestimasi (estimasi nilai lebih tinggi dari yang sebenarnya) pada nilai koefisien korelasi. Kemudian pengujian signifikansi dapat dilakukan dengan berdasar pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan uji 2 sisi. Item yang valid harus bernilai positif dan  $r$  hitung harus  $\geq r$  tabel, apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut dapat dikatakan tidak valid.<sup>67</sup>

### 2. Uji Reabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian dimaksudkan untuk melihat seberapa besar tingkat kekonsistenan alat ukur berupa kuisioner atau angket, yang mana hal tersebut berarti alat ukur yang reabel harus dapat digunakan pada pengukuran yang dilakukan berulang kali dan hasilnya tetap konsisten. Dikarenakan uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas maka alat ukur berupa item-item kuisioner yang diukur hanya pada item-item yang valid saja. Kereabelan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* melalui program SPSS, dimana metode tersebut cocok dengan penelitian yang menggunakan pengukuran berupa skala sikap. Batasan yang digunakan dalam penentuan tingkat kekonsistenan alat ukur sebesar 0,6. Dimana apabila nilai reabilitas kurang dari 0,6 maka alat ukur tersebut dikatakan kurang baik, nilai reabilitas sebesar 0,7 dikatakan sebagai reabilitas yang

---

51. <sup>66</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014),

<sup>67</sup> Priyanto, 55–57.

diterima, sedangkan jika nilai reabilitas lebih dari 0,8 maka alat ukur tersebut dikatakan baik.<sup>68</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan dalam mengumpulkan data disamping validitas dan reabilitas yang berkaitan dengan ketepatan dalam menentukan instrumen, yang mana kedua hal tersebut sangat berpengaruh dalam mempengaruhi kualitas hasil penelitian.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui angket dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data perilaku konformitas teman sebaya dengan menggunakan skala likert, sedangkan teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

### 1. Kuisisioner

Kuisisioner memiliki defnisi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis secara terbuka atau tertutup, baik itu diberikan langsung atau melalui media *online* kepada responden penelitian untuk kemudian dijawab oleh responden sesuai dengan kenyataan yang ada.<sup>70</sup> Pengumpulan data mengenai pengaruh perilaku konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar pada penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Dikarenakan penelitian ini meneliti tentang perilaku maka skala pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini berupa skala likert. Skala likert sendiri merupakan skala yang biasanya digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat dan pandangan seseorang tentang fenomena yang akan diukur.<sup>71</sup> Dalam pengertian yang lain sebuah sikap merupakan penggambaran perilaku seseorang terhadap kecenderungannya pada objek, individu dan perilaku individu yang dapat diukur dengan tingkat pernyataan

---

<sup>68</sup> Priyanto, 64.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 193.

<sup>70</sup> Sugiyono, 199.

<sup>71</sup> Siregar, *STASTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 138.

setujunya seseorang dan tidak setujunya seseorang pada objek yang dicenderunginya tersebut.<sup>72</sup>

Guna untuk mempermudah penyusunan skala likert maka berikut adalah susunan kisi-kisi yang disusun oleh peneliti mengenai perilaku konformitas teman sebaya yang disusun berdasarkan indikator perilaku konformitas berupa aspek-aspek konformitas berupa kesepakatan, ketaatan dan kekompakan yang sudah dijabarkan dalam indikator instrumen.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Sikap Konformitas Teman Sebaya**

<b>Aspek-Aspek Konformitas</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Kesepakatan	Menyamakan pendapat dengan kelompok sebagai bentuk kepercayaan individu terhadap kelompok	Percaya terhadap kebenaran kelompok
		Ketergantungan terhadap informasi kelompok
		Keyakinan yang lemah terhadap diri sendiri
Ketaatan	Kerelaan dalam melakukan tindakan sesuai dengan aturan kelompok	Mengikuti aturan kelompok
		Mengikuti kebiasaan kelompok
		Merasa takut terhadap penyimpangan dan celaan sosial
Kekompakan	Menunjukkan perilaku setia terhadap kelompok sehingga diakui keanggotaannya dalam kelompok	Merasa nyaman ketika bersama kelompok
		Keinginan diakui dalam kelompok
		Menghindari Penolakan yang dilakukan oleh kelompok

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan sebuah teknik yang diperoleh melalui dokumen yang telah ada bukan dari subjek penelitian, dokumen yang dimaksud dalam

<sup>72</sup> Mahmud, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 182.

teknik ini adalah catatan tertulis yang isinya berisikan hasil pengujian terhadap suatu fenomena yang digunakan sebagai sumber data penelitian karena didalamnya terdapat informasi kealamiah yang sulit untuk ditemukan dan berguna bagi pengembangan pengetahuan sesuatu yang diselidiki, dokumen yang disusun tersebut tentunya disusun oleh lembaga yang berwenang dalam Menyusun dokumen tersebut.<sup>73</sup>

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi pada penelitian pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar digunakan peneliti dalam mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa melalui buku raport ulangan harian bersama (UHB) semester ganjil kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2023/2024. Perolehan data hasil belajar ini dilakukan dengan mencari rata-rata nilai setiap siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Digunakannya buku raport ulangan harian bersama semester gasal siswa pada pengumpulan data dokumentasi ini karena buku raport ulangan harian bersama semester gasal merupakan gambaran hasil belajar siswa yang disusun berdasarkan nilai siswa yang diperoleh melalui penilaian hasil pembelajaran siswa melalui tes ulangan harian bersama.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan setelah seluruh data yang diinginkan sudah terkumpul, data tersebut dapat berasal dari responden maupun sumber data-data yang lain dan tentunya analisis data tersebut menggunakan statistik.<sup>74</sup> Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang mana analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara satu variabel independen (X) berupa perilaku konformitas teman sebaya mempengaruhi satu variabel dependen (Y) berupa hasil belajar.

### 1. Deskripsi Data

Pendeskripsian data yang dilakukan pada bagian ini berkenaan dengan stastika deskriptif yang bertujuan dalam menjelaskan data agar dapat dimengerti. Berikut akan dijelaskan mengenai mean, modus, median, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan variabel.

---

<sup>73</sup> Mahmud, 183.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 207.

a. Mean, Modus, Median

Mean atau rata-rata hitung merupakan jumlah keseluruhan data yang dibagi dengan banyaknya data. Modus atau Mode merupakan nilai yang sering muncul atau nilai beberapa data yang frekuensinya tinggi. Median merupakan nilai yang berada ditengah-tengah diantara dua bagian data yang sudah disusun mulai dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya.<sup>75</sup>

b. Standar Deviasi

Simpangan Baku (Standar Deviasi) merupakan sebuah rumus yang digunakan untuk mengetahui standar penyimpangan dari perolehan rata-rata yang ada atau rumus yang digunakan dalam mengetahui tingkat kevariasian kelompok data.<sup>76</sup>

c. Pengkategorian Variabel.

Uji kecenderungan variabel dilakukan dalam rangka untuk mengetahui deskripsi tingkat kecenderungan dari masing-masing variabel independen (X) dan dependen (Y). Dalam uji ini terdapat tiga pengkategorian yang dapat ditemukan melalui rumus yang dijelaskan pada tabel berikut ini.<sup>77</sup>

**Tabel 3.3 Tabel Rumus Kategorisasi Variabel**

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + 1SD_i < X$
Sedang	$M - 1SD_i \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

**2. Uji Asumsi Dasar dan Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sangatlah penting bagi pemenuhan syarat pokok yang harus dipenuhi pada analisis parametrik, karena uji normalitas sendiri digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Selain itu apabila data yang terdistribusi normal maka data yang disajikan berarti sudah dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dipakai adalah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti apabila

<sup>75</sup> Siregar, *Statika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 19–32.

<sup>76</sup> Siregar, 44.

<sup>77</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan skala psikologi, Ed., cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149–50.*

signifikansi  $> 0,05$  maka data dapat dinyatakan normal dalam pendistribusiannya.<sup>78</sup>

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linieritas data, linieritas data sendiri merupakan sebuah gambaran apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen atau tidak. Dengan melakukan uji linieritas ini maka prasyarat untuk melakukan analisis regresi linier terpenuhi. Dua variabel dapat dikatakan linier jika nilai *deviation from liniarity* bernilai  $> 0,05$ .<sup>79</sup>

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Secara umum analisis regresi linier merupakan sebuah analisis yang digunakan dalam mengupayakan diketahuinya hubungan atau pengaruh yang linier antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen), Selain itu analisis regresi linier sederhana ini juga digunakan untuk meramalkan besarnya nilai variabel terikat (dependen) yang berdasar pada variabel bebas (independen).<sup>80</sup> Pada penelitian ini analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh konformitas teman sebaya (independen) terhadap hasil belajar (dependen). Persamaan regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Nilai prediksi variabel dependen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  jika  $X=0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y'$  yang didasarkan pada  $X$ )

$X$  = Variabel independen (konformitas teman sebaya)

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian terhadap t hitung merupakan pengujian terhadap signifikasi yang dilakukan untuk melihat tingkat pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ), pengaruh tersebut dihitung apakah terdapat tingkat kesignifikasian atau tidak, dimana hasil dari t hitung tersebut akan dibandingkan dengan t tabel. Kriteria uji t pada penelitian

<sup>78</sup> Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 68.

<sup>79</sup> Priyanto, 79.

<sup>80</sup> Priyanto, 134.

ini dapat dilihat sebagai berikut dengan tingkat signifikansi 0,05.<sup>81</sup>

- 1.) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel serta  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - 2.) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel serta  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- c. Uji Determinasi  $R^2$  (*R Square*)

Pengujian R Square ( $R^2$ ) merupakan bentuk hasil model summary dari perhitungan persamaan regresi yang bertujuan untuk menunjukkan koefisien determinasi yang angkanya dipersenkan, dimana hal tersebut menunjukkan artian tingkat presentase keberpengaruhan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.<sup>82</sup>



---

<sup>81</sup> Priyanto, 143–45.

<sup>82</sup> Priyanto, 142.